

ELEKTABILITAS CALON-CALON PRESIDEN

**Temuan Survei Nasional:
5 – 19 Juli 2026**

Jl. Teuku Cikditiro II, No 3 Gondangdia, Jakarta Pusat, 10350, Indonesia
Telp. (021) 391-5450, Faks. (021) 319-1027

Latar Belakang

- Sebelumnya SMRC telah merilis evaluasi publik atas kepuasan kinerja presiden, kondisi ekonomi politik, dan program khusus presiden, yakni Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) dan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP). Dilaporkan bahwa evaluasi publik nasional tersebut semuanya negatif, atau semuanya menunjukkan perubahan negatif dalam tahun kedua pemerintahan Prabowo.
- Pertanyaannya, seberapa besar efek dari penurunan ini terhadap elektabilitas Prabowo sebagai petahana bila ia kembali menjadi calon presiden, dan kalau pemilihan presiden dilakukan saat survei?
- Untuk itu SMRC melakukan serangkaian survei nasional yang diupdate terakhir pada 5 – 19 Juli 2026

Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan. Populasi dibagi menjadi dua kelompok (subpopulasi), yaitu:
 1. warga negara Indonesia yang punya hak pilih (berusia 17 tahun atau lebih atau sudah menikah) dan memiliki handphone (hp);
 2. warga negara Indonesia yang punya hak pilih (berusia 17 tahun atau lebih atau sudah menikah) dan tidak memiliki hp.

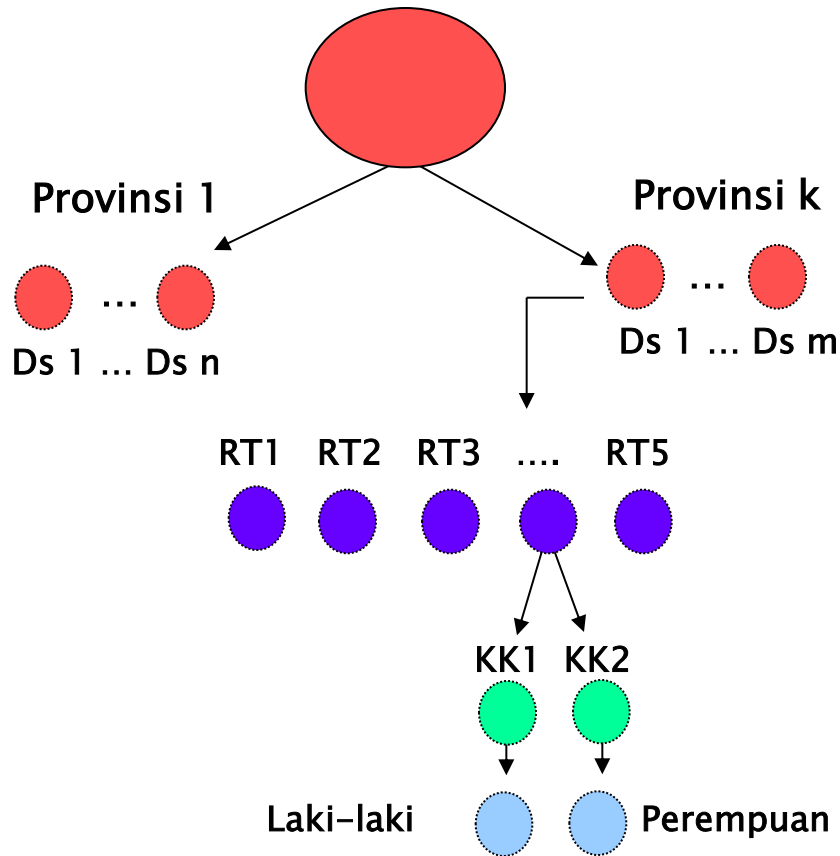
...Lanjutan: Metodologi

- Di masing-masing subpopulasi, sampel dipilih secara random:
 - Pada subpopulasi pemilik hp, sampel sebanyak 605 orang dipilih secara acak dengan metode double sampling dan responden diwawancara lewat telepon.
 - Pada subpopulasi yang tidak punya hp, sampel sebanyak 144 orang dipilih secara acak dengan metode stratified multistage random sampling dan responden diwawancara secara tatap muka.
 - Total sampel yang diwawancara sebanyak 749 responden.
- Margin of error survei diperkirakan $\pm 3.7\%$ pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.

Flow chart penarikan sampel dari populasi yang punya hp: Double Sampling



Flow chart penarikan sampel dari populasi yang tidak punya hp



Populasi pemilih yang tidak punya hp tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Provinsi atau gabungan provinsi dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/Perempuan dan tidak punya hp

Validasi Sampel dan Pembobotan Data

- Untuk mendapatkan sampel yang proporsional dari responden hasil survei terhadap karakteristik populasi dilakukan pembobotan terhadap sampel terpilih.
- Sampel hasil survei divalidasi dengan membandingkan komposisi demografi sampel dan populasi. Demografi tersebut meliputi wilayah, gender, desa-kota, umur, pendidikan, etnis, dan agama.
- Bila ada perbedaan signifikan antara demografi sampel dan populasi, maka dilakukan pembobotan data sedemikian rupa sehingga komposisi demografi sampel menjadi proporsional terhadap populasi.

PROFIL RESPONDEN

Profil Demografi Sampel Dibanding Populasi (%)

KATEGORI	Populasi *			Sampel Dibobot		
	Pengguna HP	Non-Pengguna HP	Total	Pengguna HP	Non-Pengguna HP	Total
WILAYAH						
Aceh	1.6	0.3	1.8	1.7	0.0	1.7
Sumatera Utara	4.9	0.5	5.3	4.2	0.7	4.9
Sumatera Barat	1.8	0.2	2.0	1.8	0.0	1.8
Riau + Kepulauan Riau	2.9	0.2	3.1	3.1	0.0	3.1
Jambi	1.2	0.2	1.3	1.3	0.0	1.3
Sumatera Selatan + Bangka Belitung	3.1	0.5	3.6	2.4	1.1	3.5
Bengkulu	0.6	0.1	0.7	1.0	0.0	1.0
Lampung	2.8	0.4	3.2	2.1	1.2	3.3
DKI Jakarta	3.8	0.3	4.1	3.5	0.0	3.5
Jawa Barat	14.6	3.0	17.6	13.2	4.4	17.6
Jawa Tengah + DIY	12.0	3.3	15.3	12.5	3.1	15.6
Jawa Timur	12.1	3.4	15.5	12.6	3.1	15.7
Banten	3.6	0.8	4.4	2.9	1.7	4.6
Bali	1.4	0.3	1.6	1.8	0.0	1.8
Nusa Tenggara Barat	1.7	0.3	1.9	1.7	0.0	1.7
Nusa Tenggara Timur	1.7	0.3	2.0	2.4	0.0	2.4
Kalimantan Barat	1.6	0.4	1.9	1.8	0.0	1.8
Kalimantan Tengah	0.8	0.1	1.0	1.2	0.0	1.2
Kalimantan Selatan	1.3	0.2	1.5	1.4	0.0	1.4
Kalimantan Timur + Kaltara	1.5	0.1	1.6	1.7	0.0	1.7
Sulawesi Utara + Gorontalo	1.2	0.2	1.4	1.2	0.0	1.2
Sulawesi Tengah	0.9	0.2	1.1	1.0	0.0	1.0
Sulawesi Selatan + Sulbar	3.3	0.5	3.8	3.0	0.9	3.9
Sulawesi Tenggara	0.9	0.1	0.9	0.8	0.0	0.8
Maluku + Maluku	0.9	0.2	1.1	1.3	0.0	1.3
Papua Raya	1.2	0.9	2.1	2.5	0.0	2.5
TOTAL	83.2	16.8	100.0	83.8	16.2	100.0

* Sumber: KPU DPT Pemilu 2024 dan BPS Susenas 2024

Profil Demografi Sampel Dibanding Populasi (%)

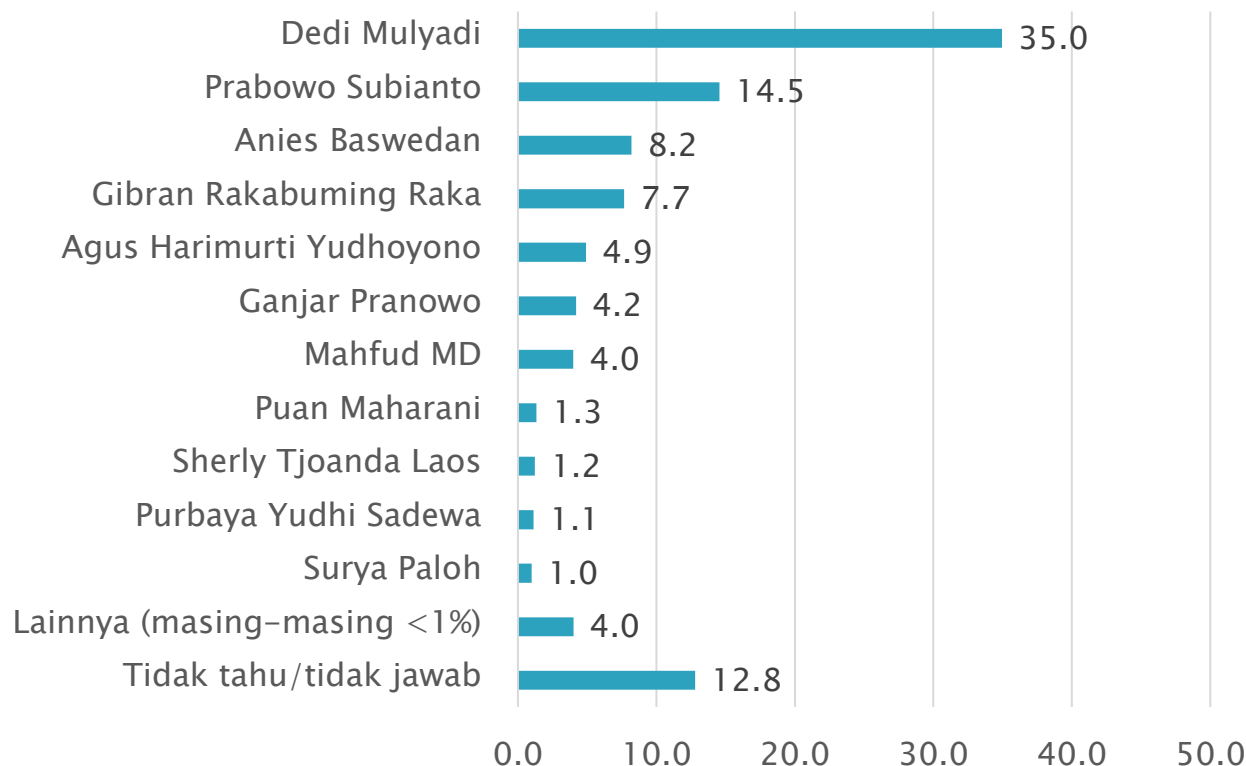
KATEGORI	POPULASI	SAMPEL DIBOBOT
PENGUNA HP		
Ya	83.4	83.8
Tidak	16.6	16.2
GENDER		
Laki-Laki	50.0	50.2
Perempuan	50.0	49.8
DESA-KOTA		
Pedesaan	50.2	50.2
Perkotaan	49.8	49.8
UMUR		
<= 25 thn	18.9	18.5
26-40 thn	30.9	31.1
41-55 thn	28.0	28.2
> 55 thn	22.1	22.3

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL DIBOBOT
AGAMA		
Islam	87.5	87.6
Lainnya	12.5	12.4
ETNIS		
Jawa	40.3	40.9
Sunda	15.5	14.6
Lainnya	44.2	44.5
PENDIDIKAN		
<= SD	34.7	37.3
SLTP	19.9	19.3
SLTA	33.3	31.9
PT	12.1	11.4

Pilihan Presiden

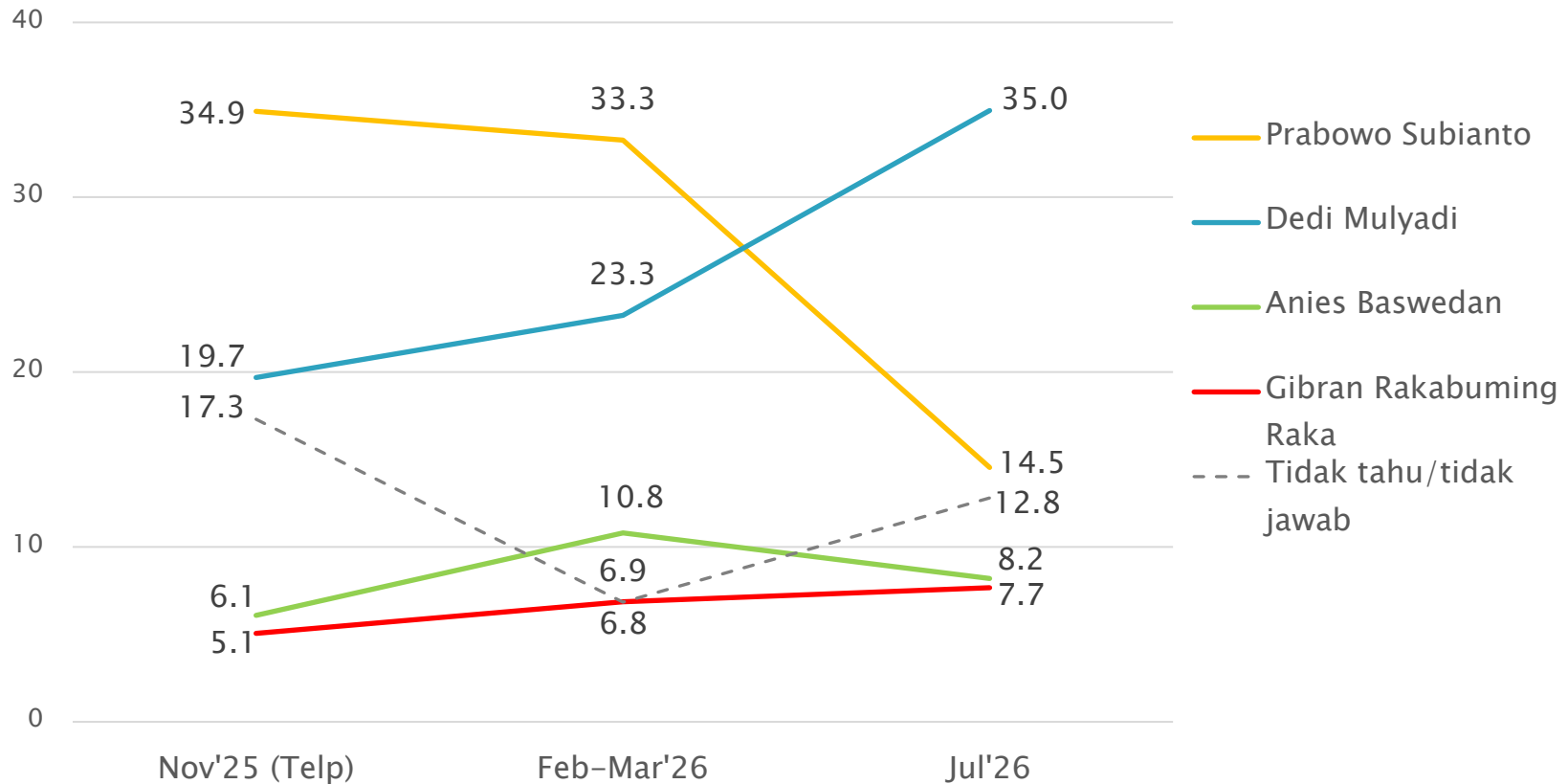
Pilihan Kepada Calon Presiden (Simulasi Semi Terbuka)

Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut? ... (%)



Dalam pertanyaan semi terbuka (20 nama), Dedi Mulyadi meraih dukungan paling tinggi 35%, kemudian Prabowo Subianto 14.5%, Anies Baswedan 8.2%, Gibran Rakabuming Raka 7.7%, AHY 4.9%, Ganjar Pranowo 4.2%, Mahfud MD 4%, Puan Maharani 1.3%, Sherly Tjoanda Laos 1.2%, Purbaya Yudhi Sadewa 1.1%, Surya Paloh 1% dan nama-nama lain masing-masing di bawah 1%. Yang belum tahu sekitar 12.8%.

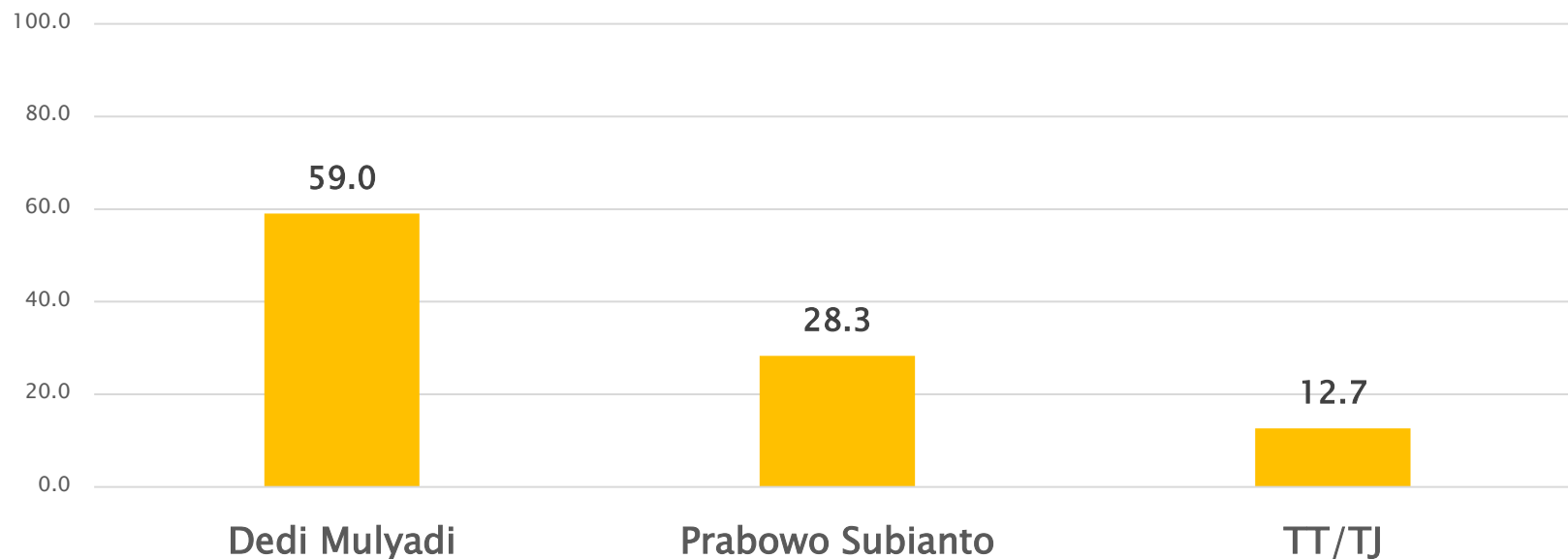
Trend Semi Terbuka: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (%)



Dalam 9 bulan terakhir, elektabilitas Prabowo di simulasi semi terbuka menurun dari 34.9% di survei November 2026 menjadi 14.5% di survei Juli 2026. Sementara, di periode yang sama, elektabilitas Dedi Mulyadi naik dari 19.7% menjadi 35%

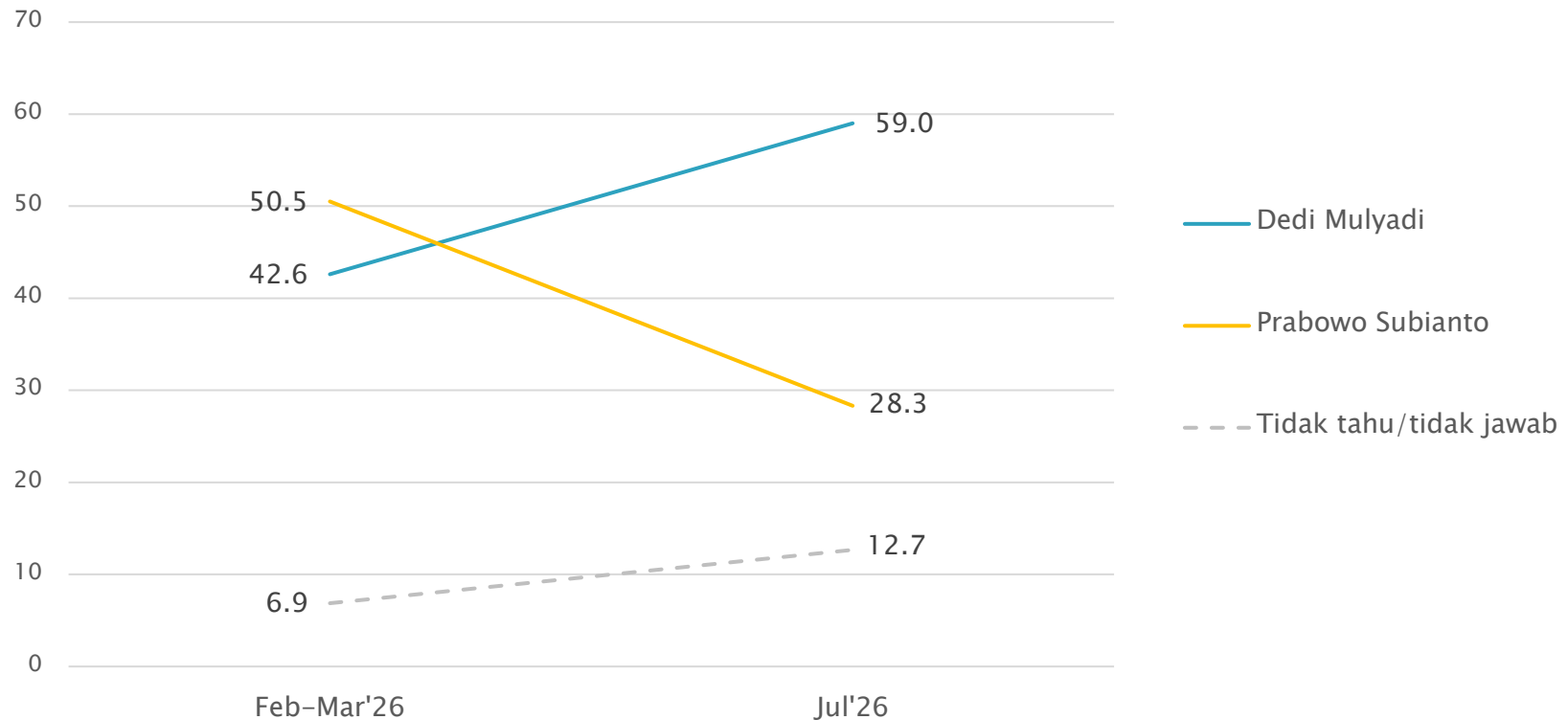
Pilihan Kepada Calon Presiden (Simulasi Dua Nama)

Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden sekarang ini jika hanya DUA nama berikut yang maju sebagai calon presiden? ... (%)



Dalam simulasi dua nama, Dedi Mulyadi mendapat dukungan 59%, unggul signifikan atas Prabowo Subianto yang mendapat dukungan 28.3%. Ada 12.7% yang tidak tahu/tidak jawab.

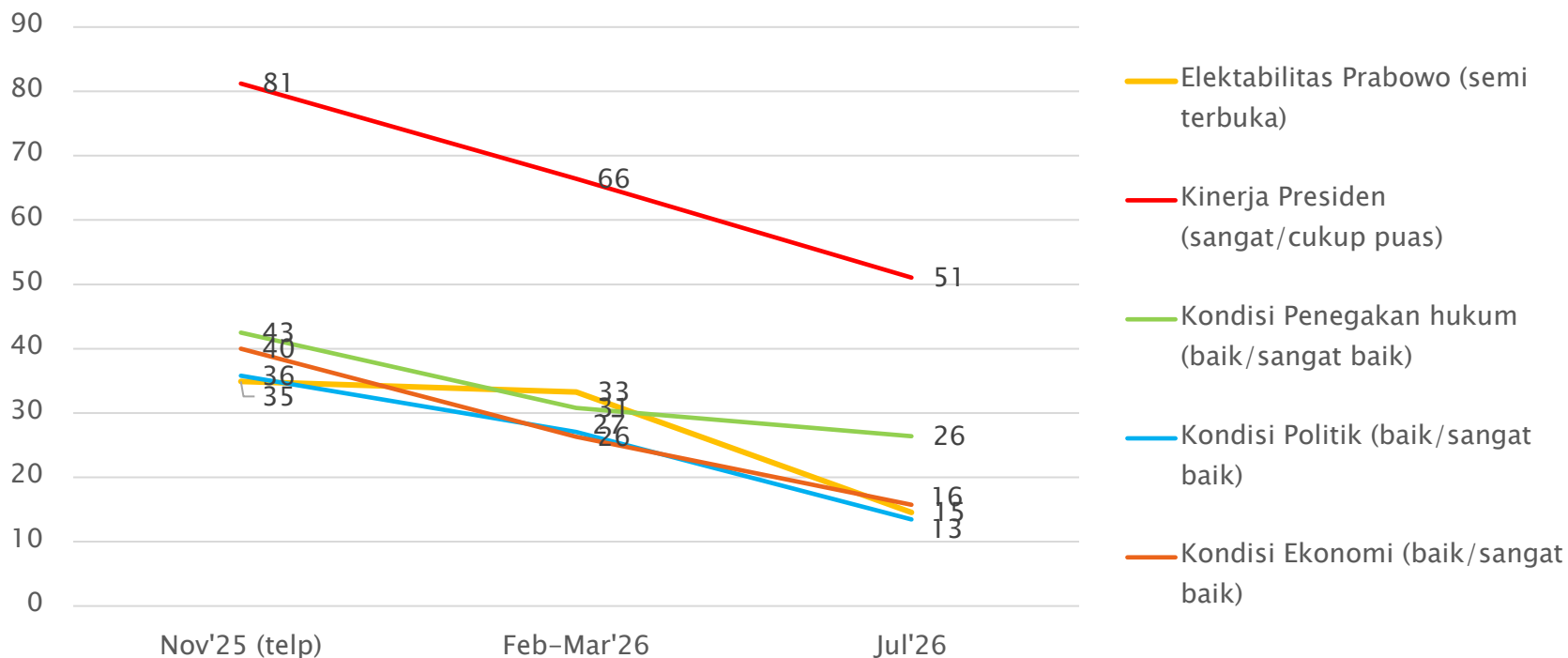
Tren Pilihan 2 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (%)



Dalam 4 bulan terakhir, elektabilitas Prabowo di simulasi 2 nama menurun dari 50.5% di survei Februari-Maret 2026 menjadi 28.3% di survei Juli 2026. Sementara di periode yang sama elektabilitas Dedi Mulyadi naik, dari 42.6% menjadi 59%.

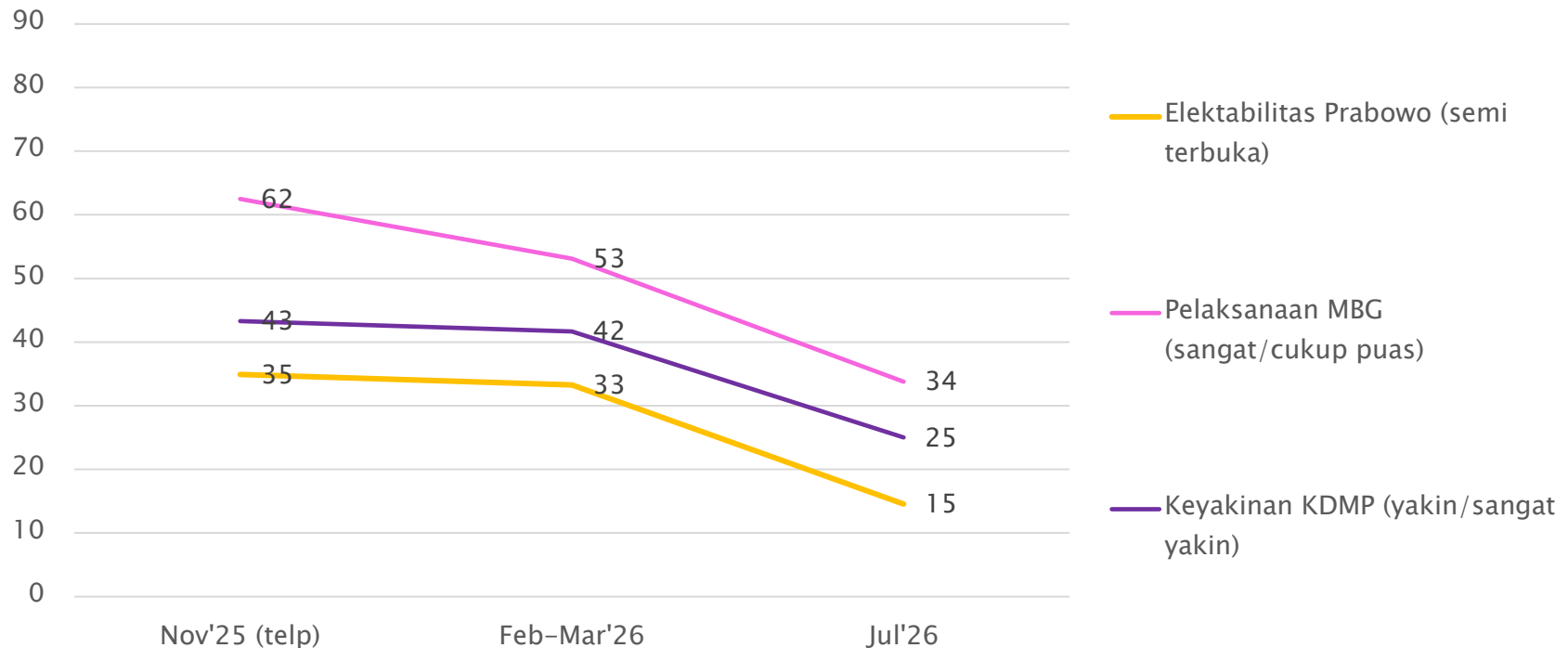
Hubungan antara Elektabilitas Presiden dan Kinerja Presiden, Kondisi Ekonomi, Politik, dan 2 Program Unggulan

Paralel Elektabilitas Prabowo dengan Evaluasi atas Kinerja Presiden dan Kondisi-kondisi Makro



Penurunan elektabilitas Prabowo bersamaan dengan turunnya sentimen positif atas kinerjanya dan kondisi-kondisi makro.

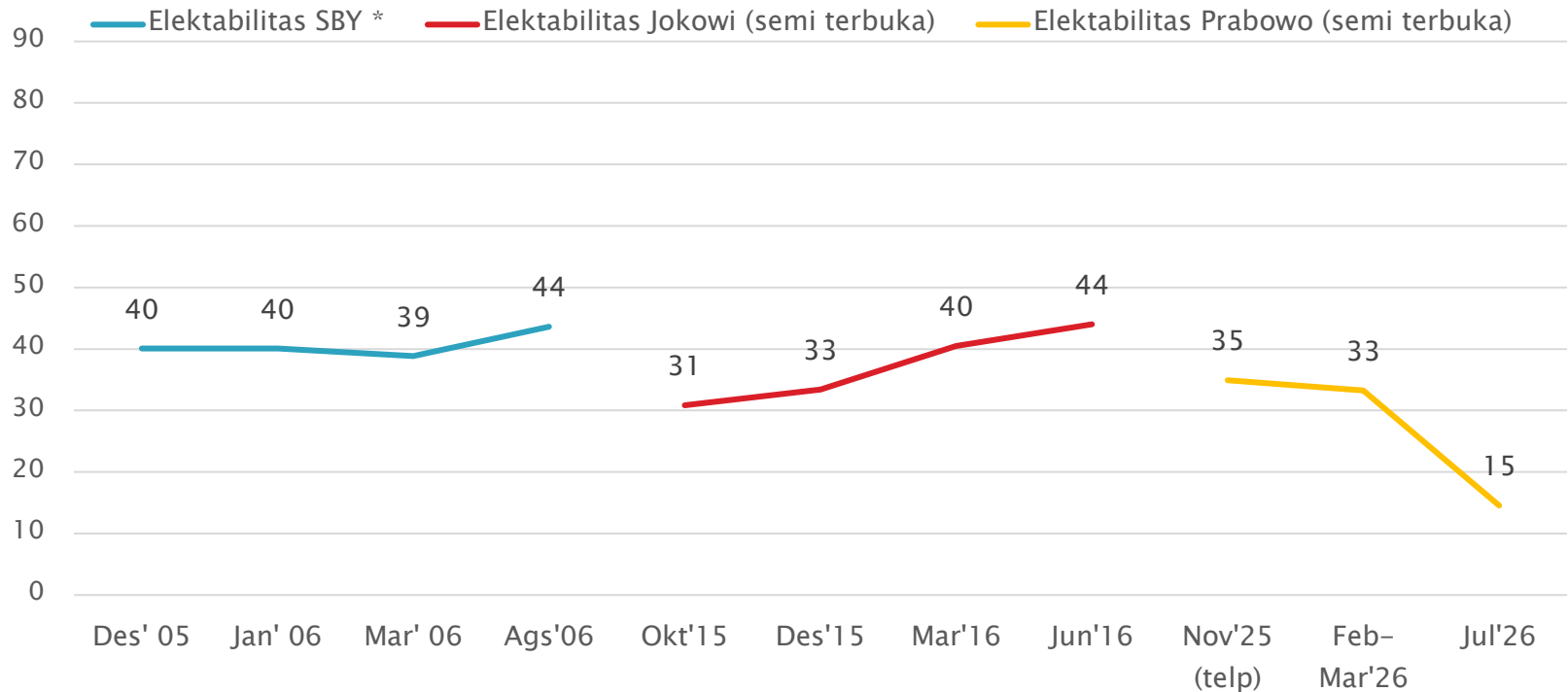
Paralel Elektabilitas Prabowo dengan Evaluasi atas Program Unggulan



Penurunan elektabilitas Prabowo bersamaan dengan turunnya sentimen positif atas program MBG dan KDMP.

Elektabilitas Presiden Petahana di Periode Pertama (SBY, Jokowi, Prabowo)

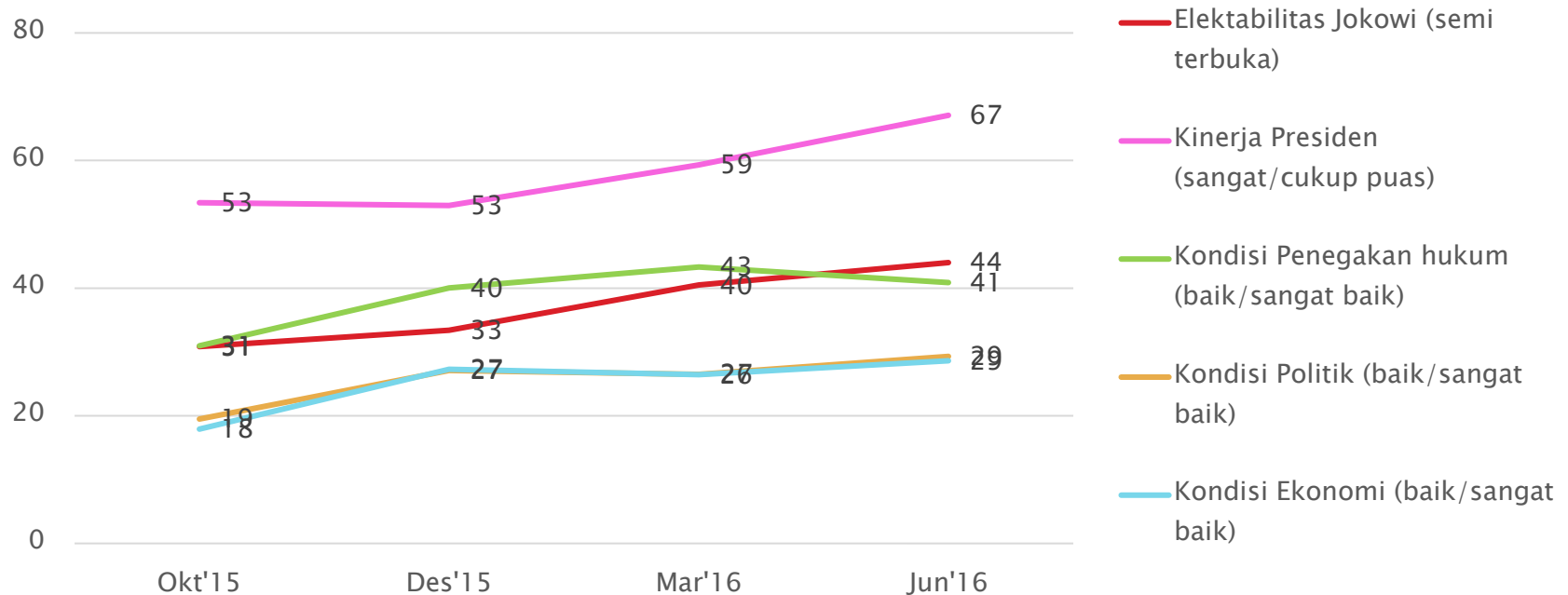
Elektabilitas Presiden Petahana di Awal Periode Pertama (%)



Elektabilitas SBY di awal periode pertama cenderung stabil, Jokowi naik, sementara Prabowo menurun.

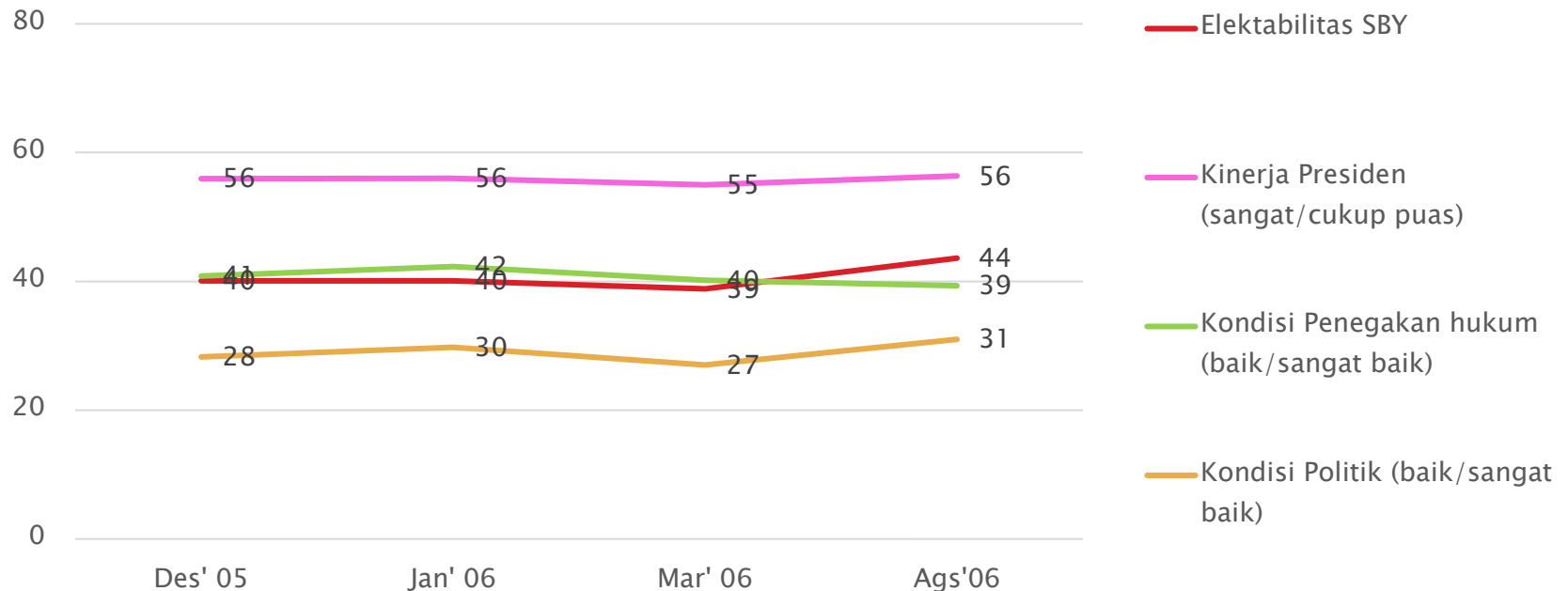
* Wording pertanyaan survei Desember 2005 – Agustus 2006: Kalau PEMILIHAN UMUM untuk memilih presiden diadakan hari ini, apakah ibu/bapak akan memilih Susilo Bambang Yudhoyono atau calon lain lain sebagai presiden RI?

Paralel Elektabilitas Jokowi dengan Evaluasi atas Kinerja Presiden dan Kondisi-kondisi Makro



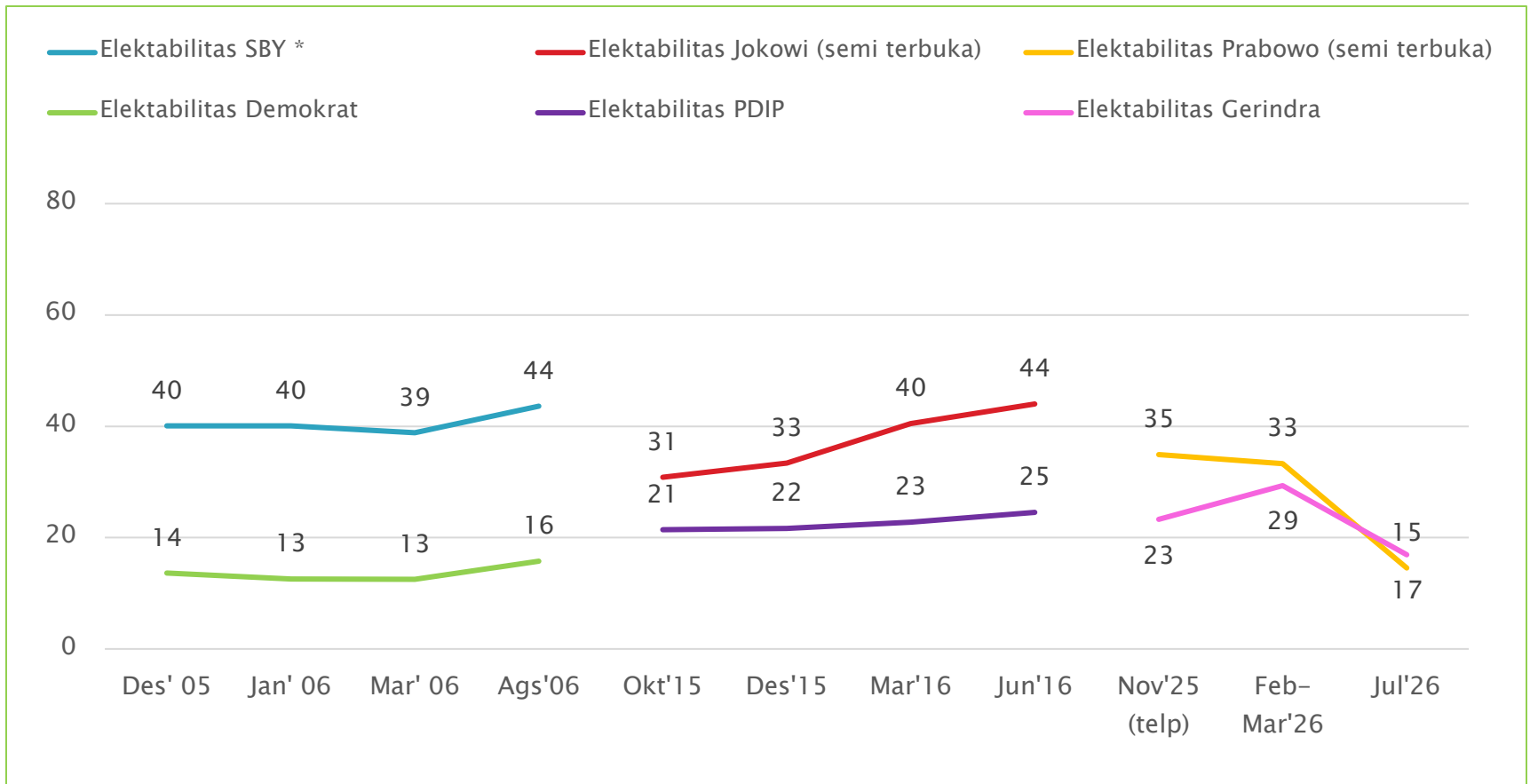
Kenaikan elektabilitas Jokowi di awal periode pertama bersamaan dengan naiknya sentimen positif atas kinerjanya dan kondisi-kondisi makro.

Paralel Elektabilitas SBY dengan Evaluasi atas Kinerja Presiden dan Kondisi-kondisi Makro



Stabilnya elektabilitas SBY di awal periode pertama bersamaan dengan stabilnya sentimen positif atas kinerjanya dan kondisi-kondisi makro.

Elektabilitas Presiden Petahana & Partainya di Periode Pertama (%)



Elektabilitas presiden petahana memiliki pola yang serupa dengan dengan elektabilitas partainya.

* Wording pertanyaan survei Desember 2005 – Agustus 2006: Kalau PEMILIHAN UMUM untuk memilih presiden diadakan hari ini, apakah ibu/bapak akan memilih Susilo Bambang Yudhoyono atau calon lain lain sebagai presiden RI?

**Analisis Crosstab:
Elektabilitas Prabowo vs Dedi (Simulasi 2 Nama)
menurut Sikap Publik terhadap
Kondisi Ekonomi, Politik, Hukum,
Program MBG, dan Program KDMP**

Elektabilitas Prabowo vs Dedi (2 Nama) menurut Sikap Publik terhadap Kondisi Ekonomi, Politik, Hukum (%) *

Sumber: Surnas Juli 2026

	BASE	Dedi Mulyadi	Prabowo Subianto	Chi-square/ df / p-value
KONDISI EKONOMI NASIONAL				
Sangat baik	1.5	22	78	58.296 / 4 / 0.000
Baik	14.4	48	52	
Sedang	34.2	59	41	
Buruk	38.3	83	17	
Sangat buruk	11.6	73	27	
KONDISI POLITIK NASIONAL				
Sangat Baik	1.8	38	62	20.607 / 4 / 0.000
Baik	13.1	61	39	
Sedang	37.4	61	39	
Buruk	35.3	72	28	
Sangat Buruk	12.4	84	16	
KONDISI PENEGAKAN HUKUM				
Sangat Baik	2.0	22	78	66.11 / 4 / 0.000
Baik	26.0	50	50	
Sedang	32.0	65	35	
Buruk	30.4	83	17	
Sangat Buruk	9.5	85	15	

*untuk keperluan analisis, jawaban TT/TJ missing

Elektabilitas Dedi vs Prabowo berhubungan dengan sikap publik terhadap kondisi-kondisi makro.

Elektabilitas Prabowo vs Dedi (2 Nama) menurut Sikap terhadap Program MBG, dan Program KDMP (%)*

Sumber: Surnas Juli 2026

	BASE	Dedi Mulyadi	Prabowo Subianto	Chi-square/ df / p-value
AWARENES PROGRAM MBG				
Ya	95.4	68	32	0.892 / 1 / 0.345
Tidak	4.6	60	40	
KEPUASAN TERHADAP PELAKSANAAN MBG?				
Sangat puas	6.5	45	55	59.914 / 3 / 0.000
Cukup puas	28.9	49	51	
Kurang puas	32.5	76	24	
Tidak puas sama sekali	32.0	81	19	
AWARENESS PROGRAM KDMP				
Ya	76.9	70	30	4.053 / 1 / 0.044
Tidak	23.1	61	39	
KEYAKINAN KDMP BERKEMBANG/MAJU?				
Sangat yakin	2.8	20	80	60.323 / 3 / 0.000
Cukup yakin	26.2	49	51	
Kurang yakin	45.1	75	25	
Tidak yakin sama sekali	25.8	89	11	

*untuk keperluan analisis, jawaban TT/TJ missing

Elektabilitas Dedi vs Prabowo berhubungan dengan sikap publik terhadap 2 program unggulan Prabowo.

Elektabilitas Prabowo vs Dedi (2 Nama) menurut Sikap Publik terhadap Kondisi Ekonomi, Politik, Hukum (%)*

Sumber: Surnas Feb-Mar 2026

	BASE	Dedi Mulyadi	Prabowo Subianto	Chi-square/ df / p-value
KONDISI EKONOMI NASIONAL				
Sangat baik	2.3	39	61	75.464 / 4 / 0.000
Baik	24.3	29	71	
Sedang	41.4	42	58	
Buruk	28.3	66	34	
Sangat buruk	3.7	61	39	
KONDISI POLITIK NASIONAL				
Sangat Baik	1.4	34	66	75.337 / 4 / 0.000
Baik	27.7	31	69	
Sedang	40.6	43	57	
Buruk	26.0	69	31	
Sangat Buruk	4.3	50	50	
KONDISI PENEGAKAN HUKUM				
Sangat Baik	1.9	23	77	80.69 / 4 / 0.000
Baik	30.1	33	67	
Sedang	31.8	41	59	
Buruk	30.4	60	40	
Sangat Buruk	5.8	85	15	

*untuk keperluan analisis, jawaban TT/TJ missing

Elektabilitas Dedi vs Prabowo berhubungan dengan sikap publik terhadap kondisi-kondisi makro.

Elektabilitas Prabowo vs Dedi (2 Nama) menurut Sikap Publik terhadap Program MBG, dan Program KDMP (%) *

Sumber: Surnas Feb-Mar 2026

	BASE	Dedi Mulyadi	Prabowo Subianto	Chi-square/ df / p-value
AWARENES PROGRAM MBG				
Ya	95.1	47	53	8.465 / 1 / 0.004
Tidak	4.9	22	78	
KEPUASAN TERHADAP PELAKSANAAN MBG?				
Sangat puas	11.8	25	75	66.808 / 3 / 0.000
Cukup puas	42.5	38	62	
Kurang puas	34.6	61	39	
Tidak puas sama sekali	11.1	63	37	
AWARENESS PROGRAM KDMP				
Ya	54.5	49	51	3.687 / 1 / 0.055
Tidak	45.5	42	58	
KEYAKINAN KDMP BERKEMBANG/MAJU?				
Sangat yakin	5.5	14	86	51.165 / 3 / 0.000
Cukup yakin	40.8	33	67	
Kurang yakin	42.0	62	38	
Tidak yakin sama sekali	11.7	61	39	

*untuk keperluan analisis, jawaban TT/TJ missing

Elektabilitas Dedi vs Prabowo berhubungan dengan sikap publik terhadap 2 program unggulan Prabowo.

KESIMPULAN

Kesimpulan

- ▶ Jika pemilihan presiden diadakan ketika survei dilakukan terakhir pada 5–19 Juli 2026, dalam simulasi semi terbuka (20 nama) Dedi Mulyadi meraih dukungan paling tinggi 35%, kemudian Prabowo Subianto 14.5%, Anies Baswedan 8.2%, Gibran Rakabuming Raka 7.7%, AHY 4.9%, Ganjar Pranowo 4.2%, Mahfud MD 4%. Nama–nama lain masing–masing mendapat dukungan kurang dari 3%, dan yang belum tahu sekitar 12.8%.
- ▶ Dalam 9 bulan terakhir, elektabilitas Prabowo di simulasi semi terbuka menurun dari 34.9% di survei November 2026 menjadi 14.5% di survei Juli 2026. Sementara, di periode yang sama, elektabilitas Dedi Mulyadi naik dari 19.7% menjadi 35%

Kesimpulan

- ▶ Jika hanya ada 2 nama yang maju sebagai calon presiden, Prabowo vs Dedi Mulyadi, Dedi Mulyadi mendapat dukungan 59%, unggul signifikan atas Prabowo Subianto yang mendapat dukungan 28.3%. Yang belum tahu sekitar 12.7%.
- ▶ Dalam 4 bulan terakhir, elektabilitas Prabowo di simulasi 2 nama menurun dari 50.5% di survei Februari–Maret 2026 menjadi 28.3% di survei Juli 2026. Sementara di periode yang sama elektabilitas Dedi Mulyadi naik dari 42.6% menjadi 59%.

Kesimpulan

- ▶ Trend elektabilitas Prabowo di awal periode pertamanya sebagai petahana sekarang ini memiliki pola yang berbeda dengan dua presiden sebelumnya, SBY dan Jokowi.
- ▶ Elektabilitas SBY di awal periode pertama cenderung stabil, Jokowi naik, sementara Prabowo menurun.

Kesimpulan

- ▶ Penurunan elektabilitas Prabowo dalam 9 bulan terakhir konsisten dengan turunnya evaluasi positif publik atas kinerjanya sebagai presiden, serta merosotnya sentimen positif atas kondisi ekonomi, politik, penegakan hukum, dan program-program prioritas presiden: MBG dan KDMP.
- ▶ Penurunan elektabilitas Prabowo juga berdampak terhadap melemahnya elektabilitas Gerindra, partainya.
- ▶ Ini semua merupakan pola yang umum berdasarkan hasil studi perilaku memilih sepanjang dua dekade terakhir (2005–2026).

TERIMA KASIH